

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pengamatan saya dilapangan di Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat terdapat beberapa buah usaha ternak sapi, salah satunya yaitu Peternakan Rimbo Sikampung didirikan pada tahun 2005 oleh drh. Basrizal. Berada dilahan seluas 10 hektare turut memasok sapi hidup siap potong yang memiliki berat 400 – 450 kilogram ke pasar-pasar ternak tradisional yang berada diwilayah Sumatera Barat, seperti Pasar Ternak Muaro Paneh dan Pasar Ternak Palangki, dengan populasi sapi saat ini 250 ekor .

Setiap usaha yang sukses selalu memerlukan suatu sistim penanganan catatan (*record keeping system*) agar dapat melaksanakan manajemen dan evaluasi usaha secara efektif, hal ini juga berlaku pada usaha peternakan. Catatan (*record*) yang lengkap dan akurat ibarat tulang punggung bagi usaha peternakan. Dengan adanya penggunaan *recording* yang lengkap dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, hal ini akan menguntungkan bagi perusahaan.

Daripengamatan penulis tidak semua usaha peternakan didaerah tersebut memiliki sistem pencatatan seperti yang dilakukan Peternakan Rimbo Sikampung, sehingga dapat dikatakan salah satu penyebab utama yang menyebabkan usaha ternak tidak berkembang. Tujuan utama menyediakan pencatatan pada usaha ternak adalah untuk menyediakan informasi yang lengkap tentang ternak sapi secara baik individu maupun secara berkelompok.

Menurut hemat saya sistem pencatatan perlu dilakukan oleh setiap pengusaha ternak, karena akan membantu dalam beberapa hal berikut :

1. Pengambilan keputusan sehari-hari (misalnya jumlah pemberian konsentrat bagi setiap sapi dan untuk menentukan secara tepat kapan mengawinkan, mengeringkan atau mengafkir seekor sapi serta bagaimana memberi pengobatan/penanganan bagi seekor ternak yang sakit atau menunjukkan kelainan).

1. Evaluasi terhadap manajemen yang sedang dijalankan.
2. Perencanaan jangka panjang.

Sebagai contoh sistem pencatatan dalam kegiatan usaha sapi berkembang dengan pesat di Negara Eropa maupun Amerika Serikat. Pertama kali dilakukan oleh suatu organisasi yang berlokasi di negara Denmark pada tahun 1895, selanjutnya sistem pencatatan ini berkembang dan saat ini memegang peranan yang cukup penting di negara-negara tersebut dengan keuntungan yang cukup besar pula.

Dari uraian diatas penulis mengambil judul untuk Tugas Akhir ini yaitu : *Aktivitas Recording Ternak Sapi di Peternakan Rimbo Sikampung*.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk lebih memahami permasalahan tentang system atau aktivitas recording di Peternakan Rimbo Sikampung, Penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas *recording* di Peternakan Rimbo Sikampung, jenis-jenis *recording*, tipe *recording* yang digunakan.
2. Peran *recording* guna meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil dari usaha peternakan.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Magang

1. Tujuan Magang
 - a. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas *recording* dilakukan.
 - b. Untuk mengetahui peran *recording* bagi peernakan sapi.
2. Manfaat Magang

Penulis mengharapkan dari kegiatan magang ini akan memberikan mamfaat berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Mengetahui dan mengenal secara langsung bagaimana sistem pencatatan ternak sapi di Peternakan Rimbo Sikampung.
- b. Mengetahui hal hal yang termasuk ruang lingkup sistem pencatatan pada ternak sapi.

2. Bagi Universitas

- a. Universitas dapat mengetahui bagaiman pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan mahasiswa.
- b. Universitas dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang.

3. Bagi Pengusaha Peternakan Sapi

- a. Pengusaha peternakan mendapat masukan tentang bagaimana pentingnya peranan sistem pencatatan bagi usaha peternakan sapi.
- b. Pengusaha peternakan dapat meminimalisir hal hal yang menimbulkan kerugian dengan adanya sistem pencatatan.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Untuk memenuhi mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh penulis, maka penulis melaksanakan magang yang sesuai dengan Jurusan Penulis yaitu Kesekretariatan/Manajemen Perkantoran.

Pelaksanaan magang ini dilaksanakan dari tanggal 10 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 05 Desember 2016 yang dapat dilihat pada lampiran. Namun demikian, kegiatan magang dan penempatan penulis tergantung pada kesedian dan keputusan Peternakan Rimbo

Sikampung. Penulis mendapat bimbingan dari supervisor dan staff dalam pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan pada penulis, sehingga laporan ini dapat penulis laksanakan dengan sebaik-baiknya.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan magang ini adalah:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Mamfaat Magang, Metode Penulisan, Tempat dan Waktu Magang, serta Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini merupakan landasan teori penulisan yang berisikan pengertian *recording* dan aktivitas *recording*, tujuan, serta fungsi *recording*.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Padabab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat Peternakan, Struktur Organisasi dan system perkandangan di Peternakan Rimbo Sikampung.

BAB IV Hasil Analisis dan Pembahasan

Padabab ini penulis akan menguraikan tentang tinjauan terhadap aktivitas *recording* di Peternakan Rimbo Sikampung.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil pelaksanaan Magang.

Daftar Pustaka

Lampiran

